

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Dari hasil praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan dan telah dibuat pembahasannya tentang Tinjauan Prosedur Pelaksanaan Surat Perintah Membayar (SPM) pada Bank BTN, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bukti setoran dan SPM beserta kelengkapan dokumen disertakan dan dibuat oleh divisi yang bersangkutan dan diserahkan kepada divisi FAD untuk diperiksa. Apabila semua kelengkapan dokumen tidak lengkap dan adanya kesalahan penulisan pada SPM ataupun bukti setorannya maka dokumen tersebut dikembalikan ke divisi yang menerbitkannya dan belum bisa dilanjutkan prosesnya. Tetapi apabila semua kelengkapan tersebut terpenuhi dan tidak adanya kesalahan dalam penulisan, maka proses perealisasi dari transaksi tersebut dapat diteruskan.
- b. Hambatan yang terjadi pada proses pelaksanaan SPM ini adalah faktor internal dan eksternal, seperti adanya kurang ketelitian atau kelalaian dari karyawan dalam proses pemeriksaan berkas yang dapat menimbulkan kerancuan dalam pelaporan selajutnya. Sedangkan faktor eksternal dapat terjadi karena kurangnya informasi dari pemilik rekening yang saling bertransaksi, misalnya ada salah satu dari yang bertransaksi rekeningnya ternyata telah ditutup. Hal tersebut dapat menimbulkan tidak dapat berlanjutnya proses transaksi dan harus dikembalikan kepada divisi penerbitnya untuk dikonfirmasi terlebih dahulu.

IV.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hambatan selama pelaksanaan prosedur tersebut berlangsung, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Perlunya memperbaiki kualitas sumber daya manusia agar lebih dapat teliti dalam memeriksa semua kelengkapan berkas ataupun dalam pembuatan berkas dan form tersebut karena sebagian besar hambatan yang muncul terjadi karena faktor manusia. Dengan cara menempatkan karyawan yang sesuai dengan bidangnya, maka dapat mengurangi kesalahan – kesalahan yang dapat terjadi dalam pelaksanaan prosedur SPM tersebut.
- b. Dalam upaya memperbaiki kinerja sumber daya manusia perusahaan dapat mengadakan pelatihan untuk karyawan agar kemungkinan terjadinya kelalaian atau kesalahan dapat berkurang dan mendisiplinkan karyawan untuk lebih teliti lagi.

